

WASPADAI KENAIKAN HARGA BAHAN POKOK

Wabup Minta Kekurangan 5.708 Hewan Kurban Dipenuhi

SLEMAN (KR) - Pemkab Sleman terus berupaya memastikan ketersediaan bahan pokok dan hewan kurban dalam keadaan tercukupi. Hal ini termasuk dengan memenuhi kebutuhan hewan kurban yang saat ini masih kurang 5.708 ekor dari total kebutuhan 9.600 ekor. Untuk mengatasi hal tersebut, Pemkab Sleman melakukan pemenuhan hewan kurban melalui kelompok ternak, pasar kurban, pelaku usaha ternak lain, hingga pembelian langsung dari luar daerah.

"Nanti di awal bulan akan kita selesaikan dengan kedatangan hewan kurban dari beberapa daerah luar. Mudah-mudahan semua kebutuhan terkait jelang Idul Adha ini tercukupi. Nanti juga ada libur panjang, semoga dampak ekonomi pada bidang lainnya juga berpengaruh. Semua kebutuhan Insha Allah bisa ter-

penuhi, suplai juga lancar sehingga permintaan dari masyarakat juga bisa terpenuhi," ujar Danang pada High Level Meeting Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) Sleman, Selasa (28/5). Rapat di Ruang Sembada Setda Sleman ini untuk memastikan kesiapan Kabupaten Sleman khususnya terkait ketersediaan stok bahan

pokok. Sementara terkait ketersediaan stok bahan pokok, Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setda Sleman Haris Martapa melaporkan, terdapat kemungkinan kenaikan harga stok bahan pokok jelang Idul Adha. Di antaranya, bawang merah, telur ayam ras dan gula pasir. Di sisi lain harga be-

ras mengalami penurunan karena keberhasilan panen raya pada triwulan 1. Meski begitu, stok logistik di Kabupaten Sleman jelang Idul Adha masih tercukupi.

"Langkah-langkah yang akan dilakukan dalam mengantisipasi di antaranya mengkaji kemungkinan terjadinya La Nina dan mengantisipasi dampaknya lebih dini. Selain itu akan dilakukan peninjauan terkait kerja sama antar daerah dalam pemenuhan kebutuhan bawang merah," jelasnya.

Haris menambahkan, Pemkab Sleman juga melakukan pengawasan ter-



Wabup Danang Maharsa memimpin rapat persiapan Idul Adha.

KR-Istimewa

kait ketersediaan hewan kurban dan penyakit hewan ternak melalui Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan. Untuk itu, masyarakat diminta tetap perlu khawatir serta tetap bijak dalam berbelanja jelang Idul Adha. (Has)-f

HARIS DAN SUKAMTO AMBIL FORMULIR

Stafus Ketum Perindo Daftar Cawabup di PDI Perjuangan

SLEMAN (KR) - Staf Khusus (Stafus) Ketua Umum Perindo, Fourista Handayanto Salasa SH alias Tato mendaftarkan sebagai calon wakil bupati (cawabup) di DPC PDI Perjuangan Sleman, Selasa (28/5). Begitu pula Ketua DPRD Sleman Haris Sugiharta SIP dan Anggota DPR RI Sukanto SH sudah mengambil formulir di DPC PDI Perjuangan Sleman.

Wakil Ketua Bidang Hukum HAM dan Perundang-undangan DPC PDI Perjuangan Sleman Dr HM Iwan Setyawan SH MH mengatakan, Fourista Handayanto ini merupakan pendaftar pertama sebagai Cawabup. Sebelumnya Kustini Sri Purnomo, Danang Maharsa dan Harda Kiswaya mendaftarkan sebagai calon bupati Sleman. "Ini (Fourista) yang pertama untuk pendaftar cawabup. Lainnya mendaftarkan sebagai



Fourista Handayanto menyerahkan formulir pendaftaran sebagai cawabup di PDI Perjuangan Sleman.

KR-Saifulah Nur Ichwan

calon bupati," katanya.

Menurut Iwan, selain empat orang itu ada dua orang yang telah mengambil formulir di PDI Perjuangan Sleman yakni Ketua DPRD Kabupaten Sleman Haris Sugiharta dan Anggota DPR RI Sukanto. Namun belum diketahui akan mengambil posisi sebagai calon bupati dan wakil bupati.

"Kami belum tahu apakah mau mendaftarkan calon

bupati dan cawabup.

Kepastiannya setelah nanti sudah mengembalikan formulir. Rencananya Sukanto mengembalikannya besok Rabu (29/5) dan Haris Sugiharta Jumat (31/5)," ujarnya.

Sedangkan Fourista Handayanto mengaku, alasan dirinya mendaftarkan ke DPC PDI Perjuangan karena antara PDI Perjuangan dan Partai Perindo memiliki

visi dan misi yang sama yaitu peduli kepada UMKM. Selain itu juga tertarik dengan visi dan misi para calon bupati yang mendaftarkan di PDI Perjuangan.

"Saya tertarik visi dan misi dengan calon-calon Sleman 1, utamanya Danang Maharsa. Saya berharap nanti bisa tandem dengan Danang Maharsa karena sudah mempunyai pengalaman sebagai wabup dan memiliki program kerja yang bagus," kata pria yang kerap disapa Tato ini.

Ditambahkan, dalam Pileg kemarin dirinya pernah menjadi caleg DPR RI Perindo dari DIY. Mayoritas suaranya berada di Kabupaten Sleman. Diharapkan jaringan yang dibentuk saat caleg kemarin akan kembali digunakan dalam Pilkada nanti. "Jadi saya ingin mendaftarkan sebagai cawabup di Sleman," ucapnya. (Sni)-f

PANEN KARYA SMAN 1 NGAGLIK

Siswa Pamerkan Inovasi Olahan Pangan

SLEMAN (KR) - Siswa SMAN 1 Ngaglik memamerkan Inovasi Olahan Pangan Berkearifan Lokal atau disingkat INOPAR-IPKAL dalam acara Panen Karya P5 di lingkungan sekolah Jalan Palagan KM 13 Donoharjo Ngaglik Sleman, Selasa (28/5). Berbagai inovasi siswa menarik perhatian seperti karya siswa Kelas XA berupa kripik tempe dan resoles, ada juga manisan buah salak dari kelas XB. Sedangkan kelas XC memamerkan inovasi makanan pempek dos. Tak mau kalah, siswa kelas XD mempresentasikan seblak, cireng dan es lumut.

Cireng isi ayam suwir menjadi kreasi karya siswa kelas XE, sementara siswa kelas XF membuat pancake



Siswa SMAN 1 Ngaglik memamerkan karyanya dalam Panen Karya P5, kemarin.

KR-Istimewa

dan klepon coklat keju. Rasa dari kreasi mereka pun cukup menarik sehingga tak sedikit dari tamu undangan yang hadir memuji kreasi siswa.

Panen karya P5 SMAN 1 Ngaglik dibuka Agus Pri-

yantoro SPd MPd dari Balai Dikmen Kabupaten Sleman. "Kami mengapresiasi kegiatan P5 sebagai sarana untuk terus mengembangkan bakat dan minat siswa dalam berbagai hal," ujarnya. (Yud)-f

Sementara Ketua Penyelenggara Panen Karya P5 SMAN 1 Ngaglik Drs Ign Suryadi SE MPd mewakili Kepala Sekolah Yun Helmi S SPd MPd mengatakan, tema 'Inovasi Olahan Pangan Berkearifan Lokal' dipilih untuk membantu siswa dalam mengembangkan bakat dan minat siswa, terutama dalam bidang kewirausahaan. Dari tema ini, siswa dapat melihat lebih jauh potensi yang dimiliki di dekat tempat tinggal atau lingkungannya masing-masing untuk kemudian membuat inovasi yang bernilai ekonomis. "Mereka bisa mengolah segala hal yang bisa mereka dapatkan dengan mudah dari lingkungan hidup masing-masing," katanya. (Yud)-f

Outbond Edukatif Kader Kesehatan Remaja

SLEMAN (KR) - Pola interaksi remaja di dunia maya dan nyata berdampak pada perilaku remaja terhadap lingkungan sekitar, termasuk keluarga. Kegiatan edukasi outbond ini juga sebagai bentuk nyata upaya mengubah pola interaksi remaja dari dunia maya ke dunia nyata. "Faktanya banyak kasus kenakalan remaja berawal dari interaksi tidak terkontrol dari dunia maya," kata Ichtiarini Nurullita Santri SKM MPH PhD, Ketua Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Universitas Ahmad Dahlan (UAD), Selasa (28/5).

Hal tersebut disampaikan Ichtiarini Nurullita terkait kegiatan Edukasi Outbond di Desa Wisata Pulesari, Kapanewon Turi, Kabupaten Sleman diikuti kader kesehatan remaja dan seluruh remaja di Dusun Dagan, Timbulharjo, Kapanewon



Outbond Edukasi di Pulesari Turi Sleman.

KR - Istimewa

Sewon, Bantul, Sabtu (25/5) lalu. Hadir dan memberi materi anggota Tim PKM-UAD Khoiriyah Isnin SKM MKes, dr Nuru Qomariyah MMEd Ed.

Menurut Ichtiarini Nurullita, kegiatan ini berawal dari keresahan terhadap berbagai masalah kese-

hatan remaja. Kegiatan ini direalisasikan - didukung Tim dosen Program Studi Kesehatan Masyarakat dan Fakultas Kedokteran UAD bekerjasama dengan Karang Taruna Kumala Jaya dan PCNA Sewon Selatan melaksanakan kegiatan pengabdian kepada Masyara-

kat (PKM). Memilih tema 'Penguatan Kader Kesehatan Remaja sebagai Langkah Awal Penyediaan Layanan Kesehatan Bagi Remaja'.

Selain menyelenggarakan sosialisasi, pembentukan kader kesehatan remaja dilaksanakan posyandu remaja, "Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat keterampilan remaja dalam memahami, mencari jalan keluar terhadap berbagai masalah remaja melalui kegiatan yang terorganisir," ujarnya.

Ditambahkan Khoiriyah, Tim PKM berkomitmen untuk membina dan mendampingi kegiatan remaja di dusun ini sebagai desa binaan. "Rencana kami selanjutnya melibatkan orangtua dalam berbagai kegiatan remaja. Agar hubungannya erat dan meminimalisasi berbagai masalah kesehatan remaja," ujarnya. (Jay)-f

PERKUAT SISTEM DUKUNGAN SOSIAL

Kesehatan Jiwa Perlu Penanganan Serius

SLEMAN (KR) - Pemkab Sleman melalui Dinas Kesehatan dan seluruh stakeholder berupaya untuk mengoptimalkan pelayanan dan meningkatkan akses terhadap pelayanan kesehatan jiwa masyarakat. Mengingat masalah kesehatan jiwa memerlukan perhatian dan penanganan serius agar dapat dicegah dan dikendalikan.

"Saya berharap workshop ini bisa meningkatkan kesadaran masyarakat serta memperkuat sistem dukungan sosial bagi individu yang mengalami masalah kesehatan jiwa," kata Bupati di sela Workshop Tim Pelaksana Kesehatan Jiwa Masyarakat (TPKJM) di Hotel Prima SR, Selasa (28/5).

Bupati juga mendorong agar TPKJM selalu meningkatkan sistem pelayanan kesehatan jiwa berbasis masyarakat. Sehingga diharapkan masyarakat dapat mengakses pelayanan kesehatan jiwa secara merata. "Saya mendorong TPKJM dan seluruh

stakeholder untuk bersinergi dan berkolaborasi untuk menciptakan sistem pelayanan kesehatan jiwa berbasis masyarakat sebagai upaya preventif," jelasnya.

Sementara Kepala Dinas Kesehatan Sleman dr Cahya Purnama mengungkapkan beberapa langkah strategi dalam kinerja TPKJM. Diantaranya kolaborasi lintas sektor melalui sosialisasi jemput bola untuk menyampaikan bahwa kesehatan jiwa perlu peran dari masyarakat, mengoptimalkan tenaga medis, koordinasi lintas program, dan meningkatkan literasi kesehatan jiwa kepada masyarakat.

"Optimalisasi TPKJM tingkat Kalurahan akan dioptimalkan melalui program Desa Siaga Sehat Jiwa, Sekolah Sehat Jiwa dan lain sebagainya. Sehingga hal itu bisa mendorong progres penanganan kesehatan jiwa di Sleman," pungkaskah Cahya. (Has)-f



Bupati Kustini menandatangani komitmen bersama mendukung pembangunan desa sehat.

KR-Istimewa

TINGKATKAN SADAR WISATA DAN SAPTA PESONA BAGI MASYARAKAT Dispar DIY Adakan Kegiatan Sosialisasi Sadar Wisata di Kalurahan Bimomartani



Sosialisasi Sadar Wisata di Balai Kalurahan Bimomartani Sleman

KR - Istimewa

SLEMAN (KR) - Dinas Pariwisata DIY menyelenggarakan Program Kegiatan Sosialisasi Sadar Wisata Tahun 2024 dengan menggunakan anggaran Dana Keistimewaan DIY pada pertengahan bulan lalu, (16/5). Kegiatan tersebut dilaksanakan di Balai Kalurahan Bimomartani diikuti sejumlah warga Bimomartani dan para pelaku pariwisata di lingkungan setempat.

Dalam acara tersebut Kabid Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dinas Pariwisata DIY Siti Inganati, S.S., MM membuka secara resmi Sosialisasi Sadar Wisata. Dalam sambutannya Siti menjelaskan bahwa Sosialisasi Sadar Wisata merupakan kesempatan yang baik untuk berbagi ilmu dan pengalaman antara narasumber dan peserta. Pada bulan Mei sosialisasi sadar wisata dilaksanakan di 17 titik lokasi dengan pemateri dari DPRD DIY, DPD GIPI DIY, serta Forkom Desa/Kampung Wisata dan Pokdarwis. Tujuan sosialisasi sadar wisata salah satunya untuk meningkatkan kapasitas Pokdarwis setempat serta membangun kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kelestarian alam dan budaya setempat, serta mengembangkan potensi pariwisata yang ada di lingkungan sekitarnya.

"Masing-masing desa di DIY ada potensinya, suatu desa terlihat biasa saja akan tetapi akan menjadi luar biasa bagi pengunjung bila ada kesadaran masyarakat untuk mengembangkan dan mempromosikannya menjadi wisata unggulan. Melalui kegiatan ini diharapkan masyarakat akan mengetahui dan

memahami konsep sapa pesona serta mampu mengimplementasikannya," kata Siti Inganati

Kalurahan Bimomartani telah memiliki Kelompok Sadar Wisata atau Pokdarwis Bimomartani yang selama ini mengembangkan berbagai potensi sumber daya wisata maupun keunikan lokal sebagai daya tarik wisata di daerahnya. Adapun berbagai tempat wisata yang ada di Bimomartani adalah Embung Banjarharjo, Pancuran mata air Tuk Bulus, Peninggalan Belanda, kampung KB, UMKM kuliner ayam goreng, kerajinan batik dan lainnya. Dalam acara tersebut Tutik Wahyuningsih, S.Sos., M.Ap selaku Lurah Bimomartani berharap dengan adanya sosialisasi sadar wisata dari Dinas Pariwisata DIY kedepannya Bimomartani dapat menjadi desa wisata.

Sosialisasi Sadar Wisata tersebut mendatangkan pemateri DPD GIPI DIY (Gabungan Industri Pariwisata Indonesia) Sulistiono dan Andi Irawanto dari Forkom Desa/Kampung Wisata dan Pokdarwis DIY. Tak hanya itu, para peserta juga mendengarkan arahan dari Sutemas Waluyanto, S.Sos. selaku anggota DPRD DIY. Pada kesempatan tersebut Sutemas juga memberikan apresiasi kepada peserta karena telah mendukung dan mengembangkan potensi pariwisata lokal yang muaranya pada kesejahteraan ekonomi masyarakat setempat. Sutemas berharap wisata di Bimomartani akan mengalami perkembangan khususnya pada potensi wisatanya. (*)